

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 36



WUJUDKAN YOGYAKARTA SADAR SEHAT

**GUBERNUR RESMIKAN
BANTUAN RLTH**



Salam Redaksi

Salam sejahtera bagi kita semua,

Tahun 2023 segera berakhir dan bulan Desember telah tiba membawa nuansa kehangatan dan kegembiraan. Bulan ini juga merupakan momentum untuk merenung, merayakan pencapaian, dan bersiap menyambut tahun baru yang akan datang.

Bulan Desember memberikan kita kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir, menutup bab-bab yang sudah berlalu, dan membawa harapan baru ke dalam tahun yang akan datang. Selain itu, mari kita evaluasi pencapaian pribadi dan kolektif kita, mengenang momen-momen indah yang telah kita bagikan, dan bersyukur atas semua berkah yang telah diberikan kepada kita. Mari kita juga memanfaatkan kesempatan ini untuk berbagi kebahagiaan dengan mereka yang membutuhkan, memberikan cinta dan perhatian kepada sesama.

Salam

Bobot Arrifi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA DESEMBER 2023

DAFTAR ISI

DINAMIKA PEMBANGUNAN

04 "SRIMI", MIE LOKAL BANTUL

Inovasi Untuk Dukung Ekonomi Lokal dari Hulu ke Hilir

PENDIDIKAN

05 PERINGATAN HARI IBU

Bagaimana Sebenarnya Kiprah Perempuan di Indonesia?

KESEHATAN

06 PENYERAHAN STIMULAN JAMBAN SEHAT

Upaya Agar Masyarakat Dapat Akses Sanitasi yang Layak

PARIWISATA

07 LIBUR NATARU 2024

400 Ribu Wisatawan Diproyeksikan Datang ke Bantul Selama Nataru



BERITA UTAMA

19 GUBERNUR DIY RESMIKAN RUMAH ISTIMEWA

Bantu Wujudkan Yogyakarta Sadar Sehat

PSENI BUDAYA

21 SEJUMLAH SENIMAN DIBERI PENGHARGAAN

Wujud Apresiasi Pemkab Bagi Para Penggiat Seni

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauziah A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL

 [pemkab.bantul](https://www.pemkab.bantul.go.id)  [Bantul TV](https://www.youtube.com/BantulTV)  bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



“Srimi”

Inovasi Untuk Dukung Ekonomi Lokal dari Hulu ke Hilir

Didukung oleh dedikasi terhadap inovasi lokal, Mocaf atau Modified Cassava Flour menjadi langkah maju Kalurahan Sriharjo dalam memberikan alternatif pangan sehat untuk masyarakat. Inovasi ini didukung dan difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM DIY yang sekaligus dalam rangka Hari Peringatan Keistimewaan DIY.

Hal tersebut disampaikan oleh Lurah Sriharjo, Titik Istiyawatun Khasanah, S.IP., dalam acara Launching Produk Unggulan ‘Srimi’, mie instan yang terbuat dari tepung mocaf, Minggu (17/12/2023). Acara ini merupakan salah satu dari rangkaian Sriharjo Culinary Expo 2023. Titik menuturkan produk ini merupakan salah satu olahan dari BUMKAL Sri Rejeki, Kalurahan Sriharjo Imogiri.

“Mie ini berangkat dari idealisme bahwa masyarakat kita bergantung pada gandum, sehingga bagaimana kita mencari alternatif lain selain gandum yang ada disekitar kita, yaitu ketela,” jelas Titik.

Lebih lanjut, Titik menjelaskan, pada tahun 2021 Dinas Koperasi dan UMKM DIY mengadakan pelatihan pembuatan mie instan

dari mocaf yang kemudian pada tahun 2022 melakukan pengadaan alat, termasuk alat pemasaran online.

“Kami masih terus melanjutkan pengembangan inovasi pada produk ini, termasuk pada kemasan yang diharapkan ramah lingkungan,” terang Titik.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Lurah Sriharjo, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menuturkan bahwa Negara Indonesia adalah negara yang kaya dan subur. Tanaman ketela ini jika dimanfaatkan nyatanya lebih sehat dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dari hilir hingga hulu.

“Oleh karenanya saya turut berbahagia kepada masyarakat yang secara bergotong royong bersama pemerintah setempat untuk memajukan Kalurahan Sriharjo,” ucap Bupati Bantul.

Halim juga menjelaskan, Kabupaten Bantul berhasil masuk dalam jajaran kabupaten kreatif dalam kategori kriya. Ia menganggap kekuatan masyarakat Bantul ada pada daya inovasi dan kreasinya yang terus berkembang dan lestari. Salah satunya adalah pengembangan teknologi mocaf ini.

“Semoga dengan adanya kegiatan ini Sriharjo dapat terus mengembangkan potensi-potensinya dan pengembangan tepung mocaf tersebut dapat mencukupi permintaan pasar dikemudian hari,” pungkas Halim.

Acara Sriharjo Culinary Expo 2023 ini dilanjutkan dengan Peresmian Rumah Produksi dan Toko Oleh-oleh. (Ans)



Penyerahan Stimulan Jamban Sehat, Upaya Agar Masyarakat Dapatkan Akses Sanitasi yang Layak

Kalurahan Dlingo merupakan satu salah satu Kalurahan di Kabupaten Bantul yang warga masyarakatnya belum seluruhnya dapat mengakses sanitasi yang layak. Untuk itu Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul menyelenggarakan Penyerahan Stimulan Jamban Sehat secara Simbolis Kepada Warga Dlingo, di Kapanewon Dlingo pada Rabu (13/12/2023).

Kepala Dinas Kesehatan, dr. Agus Tri Widyantara menyampaikan tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat mengakses sanitasi yang layak dan juga mendukung mewujudkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Bantul untuk tercapainya program 100-0-100 yaitu 100 persen masyarakat terakses sanitasi yang layak, 0 persen kawasan kumuh, dan 100 persen masyarakat terakses air minum yang aman.

“Program Kabupaten Bantul 100 persen masyarakat terakses jamban sehat sudah dicanangkan sejak 2017. Alhamdulillah saat ini dari 75 kalurahan, 68 kalurahan sudah mendeklarasikan diri sebagai kalurahan STBM. Tentunya pencapaian ini harus kita lanjutnya hingga 75 kalurahan di Kabupaten Bantul semua bisa deklarasi STBM,” ucapnya.

Agus menambahkan, program Jambanisasi ini diharapkan masyarakat tidak hanya mengakses bersama-sama tetapi setiap rumah memiliki jamban sehat yang layak digunakan, untuk itu Pemerintah

Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan memberikan Stimulan jamban untuk didirikannya jamban sehat sejak tahun 2020 dengan sasarannya adalah keluarga-keluarga yang belum memiliki jamban. Tahun ini ada 80 unit stimulan jamban dari APBD dan BKK DIY, dengan sasaran Kapanewon Dlingo, Imogiri, Pandak dan Pajangan.

Sejalan dengan itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir dalam kegiatan ini menyampaikan Pemerintah menjalankan program jambanisasi untuk mencapai kondisi 100-0-100 di Kabupaten Bantul.

“Tujuannya agar kesehatan masyarakat semakin baik, dan lingkungan semakin bersih. Karena kita menyadari pembangunan tidak hanya infrastruktur, tetapi SDM juga harus diperhatikan jangan sampai masyarakatnya sakit sakitan, anak stunting, dan lainnya. Maka program jambanisasi akan terus kita laksanakan sampai di Kabupaten Bantul seluruh jambannya layak agar masyarakat semakin sehat dan sejahtera,” pungkasnya. (Syf)



Bagaimana Sebenarnya Kiprah Perempuan di Indonesia?

Ibu adalah soko guru. Itu artinya, kendati hampir seluruh negara di dunia merayakan Hari Ibu, perayaan Hari Ibu di Indonesia punya makna sendiri. Setiap Hari Ibu tiba, perayaan yang dilakukan bukan sekonyong-konyong menyoroti peran domestik para perempuan. Sebagai soko guru atau pilar dari peristiwa penting, nyatanya kiprah perempuan dalam pembangunan di Indonesia tak bisa dipandang sebelah mata.

Jika diputar ulang pada 95 tahun lalu, perempuan Indonesia telah menunjukkan semangat dan dorongan kuat untuk turut berjuang demi mewujudkan Indonesia yang merdeka, makmur dan sejahtera. Kebulatan tekad ini tertuang dalam Kongres Perempuan Indonesia ke-1 pada 22 Desember 1928.

Dalam kurun waktu 95 tahun, perjuangan perempuan Indonesia terus berlanjut. Di era saat ini, perjuangan perempuan lebih kompleks. Salah satunya adalah kesetaraan gender yang belakangan jadi isu yang kerap digaungkan. Masih ada sejumlah faktor yang seolah-olah menjadikan perempuan jauh berada di belakang laki-laki.

“Pola pikir, pola budaya, dan kebiasaan yang sebenarnya jadi akar permasalahan yang menjadikan posisi perempuan berada di belakang kaum laki-laki. Pola pikir dan budaya macam ini yang menyebabkan kaum perempuan kurang percaya diri tampil di depan. Sehingga kaitannya dengan ketidaksetaraan gender, ada faktor eksternal sekaligus internal yang menghambat dirinya sendiri,” tutur Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku

Buwono X, dalam puncak perayaan Hari Ibu di Bangsal Kepatihan, Rabu (20/12/2023).

Oleh sebab itu, tema besar nasional Hari Ibu tahun ini, yakni Perempuan Bedaya, Indonesia Maju, sangat relevan terhadap perjuangan perempuan masa kini. Selain sebagai bentuk penghargaan atas kiprah perempuan Indonesia selama ini, hal ini juga merupakan dorongan bahwa perempuan berhak dan wajib untuk bangkit, tumbuh, dan berkembang.

“Mari bersama-sama terus kita perbaiki pola pikir dan pola kebiasaan terkait peran dan posisi perempuan. Tingkatkan penghargaan terhadap perempuan, terutama terhadap dirinya sendiri. Yang tidak kalah penting, jangan pernah lupa bahwa meski kemajuan perempuan adalah tanggung jawab seluruh komponen bangsa, namun kunci utama keberhasilan tersebut ada pada kaum perempuan itu sendiri,” imbuh Sultan.

Sejalan dengan hal tersebut, Ketua TP PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Halim yang turut menghadiri puncak perayaan Hari Ibu DIY, berpesan agar perempuan-perempuan Indonesia menjadi perempuan yang bedaya.

“Perempuan-perempuan Indonesia, harus menjadi perempuan yang bedaya. Sehingga ketika perempuan kita bedaya, maka Indonesia akan sejahtera. Dan karena perempuan, Ibu juga soko guru sebuah negara, maka keluarganya juga akan sejahtera,” tutur Emi. (Els)





400 Ribu Wisatawan Diproyeksikan Datang ke Bantul Selama Nataru

Pemerintah Kabupaten Bantul tengah bersiap menyambut musim libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pada musim Nataru kali ini, 400 ribu wisatawan diproyeksikan bakal datang ke Bantul dan menyebar di berbagai objek wisata yang tersedia.

Sejumlah persiapan dan antisipasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul antara lain pengawasan dan pemantauan komoditi, kesiapan keamanan lalu lintas, hingga kesiapan objek-objek wisata dalam menyambut wisatawan.

“Pada Nataru kali ini, diproyeksikan akan ada 400 ribu wisatawan datang ke Bantul. Konsekuensinya, akan terjadi tarikan permintaan barang maupun jasa dan juga kenaikan harga. Beberapa kenaikan harga komoditi itu sudah terjadi sekarang. Tapi kami juga telah melakukan pemantauan dan pengendalian di lapangan,” tutur Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat jumpa pers persiapan Nataru, Kamis (21/12/2023).

Halim menambahkan, berdasarkan pantauan di lapangan, komoditi yang ada dibagi menjadi tiga kelompok. Pertama, komoditi yang tergolong stabil atau kenaikan harga sebesar 0 - 3%. Komoditi tersebut adalah beras, minyak goreng, tepung terigu, ayam boiler, dan kedelai impor. Kelompok kedua adalah komoditi yang justru turun seperti gula pasir, telur ayam ras, dan cabai rawit merah. Pada kelompok terakhir, terdapat sejumlah komoditi yang mengalami kenaikan harga di atas 3%, yakni cabai merah keriting, bawang merah, bawang putih, dan kedelai lokal.

Meski terjadi lonjakan harga pada beberapa komoditi, Pemerintah Kabupaten Bantul memastikan ketersediaan komoditi ini akan tetap mencukupi lonjakan permintaan yang

ada. Pemerintah Kabupaten Bantul juga mewanti-wanti agar tidak ada yang melakukan penimbunan barang. Apabila hal ini terjadi, Pemerintah Kabupaten Bantul akan melakukan penegakan hukum.

Selain pantauan terhadap komoditi, Pemerintah Kabupaten Bantul beserta dengan Polres Bantul juga melaksanakan pemantauan serta pengawasan di lapangan terkait keamanan lewat Operasi Lilin pada 22 Desember 2023 hingga 2 Januari 2024. Selama kurun waktu tersebut, akan ada lima posko pemantauan yang terletak di TPR Parangtritis, Simpang Empat Druwo, Sedayu, Srandakan, dan Piyungan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bantul, Singgih Riyadi, menuturkan pihaknya juga telah melakukan sejumlah antisipasi untuk jalur-jalur rawan kecelakaan. Dalam forum LLAJ (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan), salah satu jalur yang mendapat perhatian adalah jalur Cinomati yang memiliki tanjakan ekstrem.

“Khusus jalur Cinomati, kami sudah memetakan titik-titik rawan dan melengkapi rambu-rambu peringatan, seperti si Cegokan dan Simpang Empat Terong. Jalur tersebut juga sudah kami labelisasi sangat membahayakan di Google Maps,” jelas Singgih.

Untuk kesiapan personel, Dishub Bantul menerjunkan 129 personel yang tersebar di sejumlah jalur rawan maupun di objek-objek wisata yang ada di Bantul. (Els)

Bantul Siap Terima Wisatawan Mancanegara

Sebagai upaya untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi terutama pada sektor pariwisata di Kabupaten Bantul, digelar Forum Pentahelix Pariwisata yang melibatkan pemerintah daerah, akademisi, desa wisata, dan swasta, dengan sub bahasan : Pitching Program Kegiatan Peningkatan Quality Tourism dalam Rangka Promosi Wisatawan Asing pada Senin (4/12/2023). Acara ini digelar di Kampung Batik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri yang menjadi salah satu desa wisata terbaik di Kabupaten Bantul.

Dikelilingi banyak perguruan tinggi yang selalu mendukung program-program pemerintah, terutama pada sektor pariwisata merupakan sebuah keuntungan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten Bantul. Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dalam sambutannya pada acara tersebut. Lebih lanjut beliau juga mengapresiasi masyarakat Bantul terutama anak muda yang kreatif dan inovatif.

“Pemerintah hanya fasilitator, penggerak utama perekonomian adalah masyarakat. Kita patut bersyukur bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul selalu didukung

oleh perguruan tinggi, swasta, dan berbagai pihak untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai lokomotif perekonomian. Sektor wisata ini nantinya yang akan menggerakkan berbagai sektor lain seperti pertanian, perdagangan, dan industri kreatif lainnya,” imbuh Halim.

Kepala Bappeda Kabupaten Bantul, Fenty Yusdayati sebagai penyelenggara acara menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan quality tourism. Perguruan tinggi akan memiliki peran masing-masing di setiap desa wisata, serta terus membangkitkan semangat dan meningkatkan kontribusi sesuai keunggulannya.

Ditemui dalam acara tersebut, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru Prabowo menambahkan bahwa dalam forum tersebut disepakati setiap perguruan tinggi akan turut mendorong kenaikan kunjungan wisata mancanegara melalui pertukaran mahasiswa. Dirinya mengaku siap menerima kunjungan wisata mancanegara.

“Dengan fasilitas dan pendampingan dari berbagai pihak, Bantul siap go internasional. Saat ini tercatat seribu lebih kapasitas homestay yang ada di Bantul, dengan 70%-nya telah memiliki fasilitas yang memadai, sehingga siap menampung wisatawan mancanegara,” pungkas Kwintarto. (Pg)



Wujudkan Yogyakarta Sadar Sehat, Gubernur Resmikan Bantuan RTLH



Gubernur DIY bersama Bupati Bantul resmikan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) terintegrasi di Karangasem Wukirsari dan Karangrejek Karangtengah Imogiri, Senin (18/12/2023). Program tersebut merupakan program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni dari Pemerintah Daerah DIY untuk membantu masyarakat kurang mampu dan belum memenuhi persyaratan, baik segi kenyamanan dan kesehatan.

Bantuan RTLH Terintegrasi yang dibangun untuk Kapanewon Imogiri sendiri berjumlah 18 RTLH. Dari 18 RTLH tersebut, 11 RTLH berada di Padukuhan Karangasem, Kalurahan Wukirsari dan 7 RTLH di Padukuhan Karangrejek, Kalurahan Karangtengah, Imogiri.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya mengatakan selama ini upaya kita dalam menangani perumahan dan infrastruktur kawasan kurang terintegrasi secara menyeluruh. Akibatnya masih ada ketimpangan dalam pembangunan, wilayah yang belum merata, dan masih ada kawasan yang belum tertangani secara menyeluruh. Menurutnya,

permasalahan tersebut bukanlah permasalahan yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat.

“Kemudian pada tahun 2023 kita laksanakan terobosan RTLH Terintegrasi melalui dana keistimewaan,” tutur Gubernur.

Gubernur mengaku, dirinya ingin mewujudkan Yogyakarta Sadar Sehat dengan mengutamakan lingkungan rumah yang bersih. Menurutnya, kriteria rumah bersih adalah rumah dengan lantai yang sudah tertutup (bukan tanah), memiliki atap kaca sebagai cahaya alami, jendela, tersedianya air bersih dan sanitasi sehat.

Sejalan dengan apa yang disampaikan Gubernur DIY, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyampaikan dirinya atas nama Pemerintah Kabupaten Bantul mengucapkan terimakasih kepada Ngarsa Dalem yang telah memberikan bantuan dan fasilitasi untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui bantuan RTLH terintegrasi ini. Selain itu bantuan peningkatan derajat kesehatan melalui bantuan penanganan sampah dan bantuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta bantuan spot pariwisata berbasis masyarakat atau CBT (Community Based Tourism) yang dikelola langsung oleh masyarakat.

“Pemerintah Kabupaten Bantul juga sedang menuntaskan program daerah yang kita namai Bantul BERSAMA atau Bantul Bersih Sampah 2025 yang ditargetkan akan tuntas kita selesaikan dengan sistem pengelolaan sampah terpadu di Kabupaten Bantul,” terang Halim.

Selain itu, Halim menyampaikan bahwa Pemkab Bantul juga meluncurkan bantuan keuangan khusus (BKK) yang disebut P2BMP (Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan).

Bantuan ini kita berikan dengan skema yang kita titipkan kepada kalurahan yang digunakan untuk mengatasi sampah ditingkat padukuhan, posyandu, penanganan stunting dan kesehatan anak, serta mendukung pendidikan anak usia dini.

“Program ini terus kita evaluasi sehingga kini sudah ada peningkatan dalam segi ekonomi dan kesehatan masyarakat,” pungkas Halim. (Ans)



Ratusan Pelari Ramaikan Sriharjo Fun Trail Run 2023

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kalurahan Sriharjo menggelar ajang lomba lari Sriharjo Fun Trail Run dengan tema Unstoppable Experience pada Minggu (10/12/2023). Memilih lokasi start dan finish di Desa Wisata Sriharjo, Imogiri, Bantul, sebanyak 388 pelari berlari sejauh lima kilometer dengan rute menyusuri hutan dan sepanjang jalan di tepi Sungai Oya.

Ketua Penyelenggara, Fauzan Budi Raharjo mengatakan, Sriharjo Fun Trail Run merupakan ajang lari lintas alam yang memiliki konsep berlari di sekitaran pedesaan Sriharjo yang dikelilingi oleh perbukitan dan sungai. Sriharjo Fun trail Run menjadi gelaran lomba lari pertama oleh Kalurahan Sriharjo.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir sekaligus membuka kegiatan tersebut mengapresiasi atas terselenggaranya Sriharjo Fun Trail Run, beliau berharap ajang lomba lari ini dapat digelar secara rutin.

"Kami mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini, selamat kepada Bu Lurah dan teman-teman di Sriharjo, semoga kegiatan seperti ini bisa diselenggarakan secara rutin" tutur Bupati.

Start dimulai pada pukul 06.15 WIB. Meski sempat diguyur hujan, gelaran ini berjalan lancar hingga usai. Podium pertama kategori putra diraih atas nama Riki dengan finish pukul 06.38 sementara Helena Hersitya berhasil meraih podium pertama putri dengan finish pukul 06.52 WIB. (Fza)

Hari Nusantara 2023: Menyongsong Abad Baru dengan Semangat Maritim

Peringatan Hari Nusantara tidak terlepas dari proses perjuangan untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara kepulauan yang dicetuskan melalui Deklarasi Djoeanda tanggal 13 Desember 1957. Konsep deklarasi inilah yang mendasari perjuangan bangsa Indonesia utk menjadi negara kepulauan atau archipelago state.

Demikian pidato Gubernur DIY yang disampaikan oleh KGPAA Paku Alam X pada peringatan Hari Nusantara Tahun 2023 di Laguna Pantai Depok, Rabu (13/12/2023). Deklarasi Djoeanda juga menjadi inspirasi utama sehingga Indonesia memandang laut sebagai jati diri bangsa sekaligus pemersatu dan perekat bangsa.

“Berangkat dari titik tolak itulah, di tengah-tengah dinamika pemilihan serentak ini pula saya mengajak untuk memperingati hari nusantara tahun

ini dalam nuansa sahaja, meneguhkan tekad berkarya untuk bangsa dan tetap menjaga persatuan Indonesia,” tutur KGPAA Paku Alam X.

Lebih lanjut, KGPAA Paku Alam X menyampaikan, peringatan Hari Nusantara Tahun 2023 ini mengusung tema “Merajut Konektivitas Nusantara dan Ekonomi Maritim dari Titik 0 Jalur Rempah”. Hal ini memancarkan semangat pembangunan dengan berbekal budaya bahari. Tema ini selaras dengan visi Gubernur DIY periode 2022-2027, yaitu melanjutkan upaya menyongsong abad samudera hindia untuk kemuliaan martabat manusia jogja. Menurutnya visi tersebut mencerminkan cita-cita pemberdayaan samudera sebagai sumber peradaban baru dengan menghidupkan kembali visi maritim.

“Untuk itu mari kita gali setiap potensi bahari seiring upaya menjaga kelestariannya. Mari terus membangun laut di berbagai tempat ruang dan waktu serta menjadikan laut sebagai tumpuan masa depan bangsa,” pungkas KGPAA Paku Alam. (Ans)



Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Senin (11/12/2023) melaksanakan groundbreaking pembangunan Jembatan Pandansimo di Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul. Jembatan yang digadang-gadang akan menjadi jembatan terpanjang se-DIY ini akan menghubungkan Kapanewon Srandakan Kabupaten Bantul di sisi timur dan Kapanewon Galur Kulonprogo di sisi barat. Momentum bersejarah ini dihadiri langsung oleh Gubernur DIY, Bupati Bantul, dan Pj. Bupati Kulon Progo.

Kepala Balai Besar Pengadaan Jalan Nasional (BBPJN) Wilayah Jawa Tengah – Daerah Istimewa Yogyakarta, Rien Marlia mengungkapkan, pembangunan Jembatan Pandansimo merupakan bagian dari rangkaian jalur trans selatan Jawa yang diharapkan dapat meningkatkan dan pemerataan ekonomi di bagian selatan Jawa.

“Dengan panjang 1900m, Jembatan Pandansimo ini dijadwalkan akan rampung selama 408 hari kalender,” ujar Rien.

Rien menuturkan, lokasi Jembatan Pandansimo yang berada pada karakteristik tanah yang berpasir dan muka air tanah dangkal, serta dekat dengan pusat gempa Sesar Opak dengan radius kurang dari 10 KM menyebabkan Jembatan Pandansimo memiliki kerentanan likuifaksi. Oleh karenanya Jembatan Pandansimo akan menggunakan teknologi LRB atau Lead Rubber Bearing untuk mengakomodir pergerakan selama gempa.

“Jembatan Pandansimo juga akan dipercantik dengan pemasangan ornamen yang mengusung kearifan budaya lokal,” lanjut Rien.

Dalam pidatonya, Gubernur DIY menuturkan Jembatan Pandansimo ini merupakan Proyek Strategis Nasional yang akan

Jembatan Pandansimo, Jembatan Terpanjang yang Akan Jadi Ikon Baru DIY

menjadi sarana pendukung mobilitas dan memperkuat konektivitas wilayah selatan DIY. Lebih jauh lagi, jembatan ini dianggap sebagai elemen kunci dalam memperkuat konektivitas pulau Jawa bagian selatan, membentang dari Banten hingga Jawa Timur. Hal ini diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di sepanjang koridor tersebut.

“Bagi DIY sendiri, momentum groundbreaking hari ini bukan hanya seremonial belaka, tetapi diharapkan menjadi awal lahirnya ide-ide inovatif,” ujar Gubernur.

Lebih mendalam lagi, Gubernur menekankan bahwa pembangunan Jembatan Pandansimo menjadi simbol pembuka kesejahteraan bagi masyarakat Kabupaten Bantul dengan semangat “Projetamansari” serta masyarakat Kulonprogo dengan semangat “Binangun”.

“Saya optimis, lahirnya jembatan pandansimo tidak hanya menjadi modal mobilitas transportasi, tetapi juga menjadi konektor pengembangan sektor ekonomi, logistik, dan berbagai sektor lainnya di wilayah Bantul dan Kulonprogo,” lanjut Gubernur.

Selain itu, Jembatan Pandansimo diharapkan menjadi ikon inovasi dan eksplorasi dari potensi pantai selatan sekaligus menjadi bagian dari strategi untuk meretas berbagai tantangan pembangunan dan merintis jalan baru dalam menciptakan perubahan. Untuk itu Gubernur mengajak semua pihak untuk turut mengawal setiap tahap pembangunan Jembatan Pandansimo. (Ans)



Apresiasi Bagi Para Penggiat Seni, **Pemkab Bantul Berikan Sejumlah Penghargaan**



Sebagai wujud apresiasi Pemerintah Kabupaten Bantul terhadap para pelaku seni yang telah berjasa dalam melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya, pada Rabu (20/12/2023) dilaksanakan kegiatan pemberian penghargaan kepada para penggiat seni di Kabupaten Bantul, yang digelar di Pendopo Parasamya.

Acara dibuka dengan penampilan tari Golek Ayun-ayun oleh Sanggar Srikandi Adhimukti. Kemudian dilanjutkan dengan laporan penyelenggara, yang disampaikan oleh Dr.Sumaryono, MA. Dalam laporan penyelenggaraannya, ia menyampaikan bahwa penilaian dilakukan murni oleh tim seleksi tanpa adanya intervensi pihak manapun. Penjaringan calon-calon penerima penghargaan dilakukan melalui Pemerintah Kapanewon, yang kemudian dilakukan elaborasi dengan temuan dari anggota tim seleksi.

“Jadi Pak Panewu itu mendapat amanat untuk menjaring tokoh-tokoh di wilayahnya masing-masing, lalu kita elaborasi dan bandingkan dengan temuan dari para anggota tim seleksi dan kami berdebat cukup panjang untuk itu,” ucap Sumaryono.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, menyampaikan bahwa pemberian penghargaan ini menjadi agenda rutin bagi Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai bentuk apresiasi kepada para pelaku seni atas sumbangsuhnya dalam menjaga dan melestarikan seni dan budaya. Ia berharap pemberian penghargaan ini dapat menambah semangat dalam merawat dan memelihara adat kebudayaan di masyarakat.

“Kegiatan saat ini juga menjadi tugas Pemerintah Kabupaten Bantul lewat Dinas Kebudayaan. Semoga dengan pemberian penghargaan ini akan menambah semangat bagi kita semua untuk senantiasa nguri-uri kebudayaan,” kata Nugroho.

Sejalan dengan hal tersebut, wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, meyakini bahwa para pelaku seni yang hingga hari ini tetap tekun memelihara kebudayaan bukan semata untuk mendapatkan penghargaan, namun karena adanya rasa memiliki dan cinta kepada kebudayaan itu sendiri. Ia berharap, kebudayaan dapat menjadi wadah pemersatu dan menjaga keharmonisan masyarakat.

“Kami yakin nguri-uri kabudayaan itu bukan semata-mata untuk memperoleh penghargaan, namun lebih kepada hangrungkebi budaya jawa. Mari memetri budaya Jawa terus kita kembangkan. Kebudayaan ini bisa dijadikan sebuah wadah untuk lebih mempersatukan kita dan menjaga keharmonisan kita sebagai orang Jawa,” tutur Wakil Bupati.

Penghargaan diberikan kepada seniman, budayawan, pelestari adat tradisi dan pelestari cagar budaya di Kabupaten Bantul yang berjumlah 15 orang dengan rincian 5 orang tokoh seniman dan budayawan, 5 kelompok pelestari adat tradisi, dan 5 kelompok pelestari cagar budaya.

Kategori Seniman dan Budayawan diberikan kepada Heru Handonowarih, Angger Sukisno, Tedi Kusyairi, Ki Suwondo, dan Dwi Heriyana. Sementara untuk kategori Pelestari Adat Tradisi diberikan kepada Upacara Adat Tradisi Nyadran Makam Panembahan Cokrowesi, Upacara Adat Kirab Budaya Ingkungan Ziarah Makam Mangun Ngoro, Upacara Adat Wiwitan dan Gunung Ngireng-Ireng, Upacara Adat Seni Pertunjukan Wayang Wong Suko Budoyo, dan Pelestari Kesenian Montro. Kategori Pelestari Cagar Budaya diberikan untuk Joglo Yusuf Sudirman (Rumah Tradisional Yusuf Sudirman), Rumah Singgah Pangsar Sudirman Kretek, Eks Rumah Administratif Pabrik Gula Gesikan, Rumah Singgah Pangsar Soedirman Piyungan, dan Mushaf Bejen. (Fza)

Bantul Berkarya dalam Sastra

Ratusan sastrawan, budayawan, dan seniman meriahkan Gelar Sastra Bantul 2023 di Kompleks Pasar Seni Gabusan, Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon, Bantul pada Sabtu (9/12/2023) sore hingga malam.

Diawali dengan penampilan Lagu Puisi dari Sanggar Bambu, dilanjutkan dengan Parade Dongeng. Puluhan siswa pun antusias mendengarkan dongeng yang dibawakan oleh empat pendongeng dari Bantul ini.

Pada malam harinya, acara dilanjutkan dengan penampilan Macapat Citraswara dan Dramatisasi Cerpen. Symphony Kerontjong Moeda, salah satu grup keroncong yang digawangi para muda ini pun turut memeriahkan Gelar Sastra Bantul 2023.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada para budayawan, sastrawan, dan seniman di Kabupaten Bantul serta para

penonton yang turut memeriahkan acara yang bertajuk Harmoni Damai dalam Sastra.

“Terimakasih kepada para budayawan, sastrawan, dan seniman di Kabupaten Bantul yang selalu produktif menghasilkan dalam berkarya. Semoga dapat menghibur dan bermanfaat bagi Kabupaten Bantul,” ucap Nugroho.

Pada kesempatan tersebut, Ketua TP PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Halim membacakan geguritan berjudul “Aku iki Bocah Bantul”, dan sebuah geguritan berjudul “Kawula Gusti” yang merupakan karyanya sendiri. Dwi Pudiyaningsih, Wakil Ketua TP PKK pun turut membacakan geguritan dengan judul “Projotamansari”.

Acara dilanjutkan dengan penampilan berbagai karya seni dan sastra. Hadir pula para maestro sastra yang turut menuangkan karya apiknya. Acara diakhiri dengan penampilan dari grup musik Ngatmombilung yang sangat menghibur para penonton. (Pg)



Sah! UMK Bantul Naik 7,26%

Upah Minimum Kabupaten (UMK) untuk Kabupaten Bantul naik sebesar 7,26% pada tahun 2024. Hal ini disampaikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat penetapan UMK DIY Tahun 2024 di Gedung Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Kamis (30/11/2023).

“Tahun 2024, UMK semua Kabupaten/Kota di DIY naik secara signifikan, dengan rata-rata kenaikan 7%. Di Bantul sendiri, ada kenaikan 7,26% menjadi Rp 2.216.463 atau terjadi kenaikan sebesar Rp 150.024,18. Kita berharap dengan kenaikan upah yang cukup signifikan dan di atas rata-rata nasional ini, produktivitas pekerja maupun pengusaha semakin baik,” jelas Halim.

Ia menambahkan, kenaikan ini juga diharapkan dapat meningkatkan sinergi yang erat antara pengusaha dan pekerja untuk sama-sama mendorong ekonomi di Kabupaten Bantul. Penetapan UMK tahun ini, seperti yang dikatakan Halim, telah mempertimbangkan banyak hal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta konstanta yang merupakan gambaran kontribusi pekerja. Dengan demikian,



kenaikan harga-harga pokok juga termasuk yang terakomodir dalam kenaikan angka UMK Bantul.

Sementara itu, kenaikan UMK yang ditetapkan oleh Gubernur DIY ini didasarkan pada rekomendasi Bupati/Walikota atas usulan Dewan Pengupahan wilayah masing-masing. Usai penetapan, UMK mulai berlaku tanggal 1 Januari 2024. Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 pasal 88E, UMK berlaku bagi pekerja atau buruh dengan masa kerja kurang dari satu tahun pada perusahaan yang bersangkutan. (Els)

